

SKRIPSI

**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN
PECAH DINI PADA IBU BERSALIN
DI RSUD WANGANYA
TAHUN 2019**



Oleh :

**PUTU DIAH SINTHA NINGTIAS
NIM. P07120215075**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU BERSALIN DI RSUD WANGANYA TAHUN 2019



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU BERSALIN DI RSUD WANGANYA TAHUN 2019

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Nengah Runiari, S.Kp M.Kep.,Sp.Mat
NIP. 197202191994012001

Pembimbing Pendamping :

Suratiah, S.Kep.Ners. M.Biomed.
NIP. 197112281994022001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Dw. Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

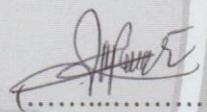
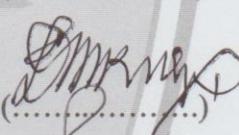
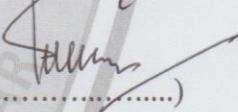
**HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN
PECAH DINI PADA IBU BERSALIN
DI RSUD WANGANYA
TAHUN 2019**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 11 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

1. Dra. I.D.A. Kt. Surinati, S.Kep., Ns., M.Kes (Ketua) 
NIP. 196412311985032010
2. Drs. I DM Ruspawan, S.Kp.M. Biomed (Anggota 1) 
NIP. 1960051519822121001
3. Nengah Runiari, S.Kp M.Kep.,Sp.Mat (Anggota 2) 
NIP. 197202191994012001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

I Dw. Pt.Gd.Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Diah Sintha Ningtias
NIM : P07120215075
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2019
Alamat : Perumahan Cemara Hijau C4 Dalung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Putu Diah Sintha Ningtias

NIM. P07120215075

THE RELATION BETWEEN PARITY AND THE INCIDENT PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES ON MATERNITY AT RSUD WANGAYA ON 2019

ABSTRACT

Premature rupture of membranes is an important problem in birth complications which causes increased maternal and neonatal morbidity and mortality. One factor parity occurs early premature rupture of membranes where the mother with multiparity tends to occur more easily the occurrence of premature rupture of the membranes. This study aims to determine the relationship of parity with the incidence of premature rupture of membranes in maternity at Wangaya Hospital in 2019. The type of research used is correlation analysis with approach retrospective. Sampling using purposive sampling technique as many as 237 people. Data collection uses secondary data with documentation sheets through medical records available at Wangaya Hospital. The results showed that mothers with primiparous parity were 106 (44.7%), multiparous parity as many as 122 (51.5%), and grande multiparous parity as many as 9 (3.8%). The incidence of premature rupture of the majority of respondents had experienced premature rupture of 146 (61.6%). The hypothesis test used is the test chi-square with a value of p value = 0,000 ($\alpha = 0.05$), so that there is a significant relationship between parity and the incidence of premature rupture of membranes in maternity at Wangaya Hospital. Based on the results of the study, it is expected that health workers recommend that pregnant women routinely carry out ANC (Ante Natal Care) to health services during pregnancy, besides that mothers also need to pay attention to daily activities so that the delivery can run smoothly and things don't happen unwanted.

Keywords: Parity, Maternity, Premature Rupture of Membranes

HUBUNGAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU BERSALIN DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019

ABSTRAK

Ketuban pecah dini merupakan masalah penting penyulit kelahiran yang menyebabkan meningkatnya morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi. Paritas salah satu faktor terjadi ketuban pecah dini dimana ibu bersalin dengan multiparitas cenderung lebih mudah terjadi kejadian ketuban pecah dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada Ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 237 orang. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan lembar dokumentasi melalui rekam medik yang ada di RSUD Wangaya. Hasil penelitian didapatkan bahwa Ibu bersalin dengan paritas primipara sebanyak 106 (44,7%), paritas multipara sebanyak 122 (51,5%), dan paritas grande multipara sebanyak 9 (3,8%). Kejadian ketuban pecah dini mayoritas responden mengalami ketuban pecah dini sebanyak 146 (61,6%). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan nilai p value = 0,000 ($\alpha=0,05$), sehingga ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Wangaya. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan petugas kesehatan menganjurkan agar ibu hamil secara rutin melakukan ANC (Ante Natal Care) ke tempat pelayanan kesehatan selama kehamilan berlangsung, disamping itu ibu perlu juga memperhatikan aktivitas sehari-hari sehingga persalinannya nanti bisa berjalan dengan lancar dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata kunci : Paritas, Ibu Bersalin, Ketuban Pecah Dini

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin

di RSUD Wangaya Tahun 2019

Oleh: Putu Diah Sintha Ningtias

Ketuban pecah dini merupakan pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda mulai persalinan dan ditunggu satu jam sebelum terjadi in partu (Manuaba, 2009). Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum persalinan mulai pada tahapan kehamilan manapun (Arma, dkk 2015). Cairan keluar melalui selaput ketuban yang mengalami robekan, muncul setelah usia kehamilan mencapai 28 minggu dan setidaknya satu jam sebelum waktu kehamilan yang sebenarnya. Dalam keadaan normal 8-10% perempuan hamil aterm akan mengalami KPD. Jadi ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan.

Penyebab Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah perdarahan 42%, eklamsia 13%, aborsi 11%, Infeksi 10%, partus lama 9% dan lain-lain 15% (Kurnia, 2017). Hasil sensus Kependudukan tahun 2010 menunjukkan bahwa 90% kematian ibu terjadi saat atau segera setelah proses persalinan salah satu penyebabnya adalah infeksi. Infeksi pada ibu bisa terjadi pada masa antenatal, intranatal dan postnatal (Alim and Safitri 2015). Infeksi pada masa intranatal sebagian besar disebabkan oleh ketuban pecah dini sebanyak 65% (Jannah, 2018).

Teori (Manuaba, 2010) pun menyatakan bahwa paritas merupakan faktor penyebab terjadinya ketuban pecah dini. Pada ibu multipara yang sebelumnya sudah terjadi persalinan lebih dari satu kali yang dapat mempengaruhi

berkurangnya kekuatan otot-otot uterus dan abdomen sehingga mempengaruhi kekuatan membran untuk menahan cairan ketuban, sehingga tekanan intrauterin meningkat dan menyebabkan selaput cairan ketuban lebih rentan untuk pecah (Jannah, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada Ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan pendekatan *retrospektif*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 237 orang. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan lembar dokumentasi melalui rekam medik yang ada di RSUD Wangaya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden yang diteliti sudah dihomogenkan berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi didapatkan hasil semua responden berusia 20-35 tahun, yaitu sebanyak 237 orang (100%). Dapat juga diketahui bahwa semua responden memiliki kadar Hb >10 g/%, yaitu sebanyak 237 orang (100%). Dan Karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan diketahui bahwa semua responden mempunyai umur kehamilan 37-42 minggu, yaitu sebanyak 237 orang (100%).

. Hasil penelitian berdasarkan paritas diketahui sebagian besar responden merupakan ibu dengan paritas multipara, yaitu sebanyak 122 orang (51,5%). Hasil penelitian berdasarkan kejadian ketuban pecah dini dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami KPD, yaitu sebanyak 146 orang (61,6%). Berdasarkan hasil penelitian antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini dapat dilihat bahwa pada ibu primipara sebanyak 36 orang (15,2%) mengalami KPD, ibu multipara sebanyak 102 orang (43%) mengalami KPD. Dan pada ibu

grande multipara sebanyak 8 orang (3,4%) mengalami KPD. Pada ibu yang tidak mengalami KPD sebagian besar oleh ibu primipara sebanyak 70 (29,5%).

Hasil analisa bivariat menggunakan uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05), menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin diharapkan petugas kesehatan dianjurkan memberikan edukasi untuk Ibu agar melakukan pencegahan angka paritas yang tinggi dengan keluarga berencana dan pencegahan kejadian ketuban pecah dini pada Ibu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019” tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp,M.Kep,Sp.MB., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep,Ns.Sp.Kep.An selaku Ketua Prodi DIV Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nengah Runiari, S.KpM.Kep.,Sp.Mat selaku pembimbing utama yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Suratiah, S.Kep.Ners. M.Biomed.selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Putu Ayu Sri Murcittowati, A.Md selaku Kepala Ruangan Pelayanan Rekam Medik RSUD Wangaya Kota Denpasar yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
7. Ni Wayan Sukanadi, SST selaku Kepala Ruangan VK RSUD Wangaya Kota Denpasar yang telah berkenan memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
8. Mahasiswa angkatan III D-IV Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukkan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. I Ketut Swastika serta Ni Putu Supadmi selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dorongan moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 6 Mei 2019

Peneliti

DARTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN.....	2
HALAMAN PENGESAHAN.....	3
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	4
<i>ABSTRACT</i>	5
ABSTRAK	6
RINGKASAN PENELITIAN	7
KATA PENGANTAR	10
DARTAR ISI	12
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR	15
DAFTAR LAMPIRAN	16
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Ketuban Pecah Dini	Error! Bookmark not defined.
B. Paritas	Error! Bookmark not defined.
C. Hubungan Paritas Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Pengolahan dan Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
G. Etika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Kelemahan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Definisi Operasional Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019.....	22
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2018.....	35
Tabel 3	Distribusi Kejadian KPD pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2018.....	36
Tabel 4	Analisis data Uji Chi Square Hubungan antara Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Wangaya tahun 2018.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konsep Hubungan paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019.....	20
Gambar 2 Kerangka Alur Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Wangaya Tahun 2019	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019
- Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian Penelitian Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019
- Lampiran 3 Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 4 Master Tabel Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019
- Lampiran 5 Hasil Analisa Data Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin di RSUD Wangaya tahun 2019